

DAFTAR ISI

Halaman.

LEMBAR JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN	
LEMBAR PERSEMBAHAN	
KATA PENGANTAR	
ABSTRAKSI	
DAFTAR ISI	
DAFTAR TABEL	
DAFTAR GAMBAR	
DAFTAR DIAGRAM	
BAB I PENDAHULUAN.	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Permasalahan	4
1.3. Tujuan dan Sasaran	4
1.3.1. Tujuan	4
1.3.2. Sasaran	4
1.4. Lingkup Pembahasan	4
1.5. Metodologi	4
1.5.1. Analisa	5
1.5.2. Pola Pikir	6
1.6. Sistematika Penulisan	7
1.7. Keaslian Penulisan	8
BAB II TINJAUAN INDUSTRI MANUFAKTURING PT. MATAHARI GRAHA SEMPURNA.	
2.1. Tinjauan PT. Matahari Sempurna	9
2.1.1. Lokasi Pabrik	9
2.1.2. Struktur Organisasi	10
2.1.3. Aktivitas Pabrik	10

2.1.4. Pemakaian Alat.	11
2.1.5. Tenaga Kerja.	12
2.1.6. Produksi dan Macam Produksi.	12
2.2. Proses Produksi.	13
2.2.1. Mesin-mesin industri.	13
2.2.2. Bahan baku.	15
2.2.3. Proses Produksi.	16

BAB III ANALISA PT. MATAHARI GRAHA SEMPURNA

3.1. Analisa Lokasi	23
3.2. Analisa Ruang	24
3.2.1. Tata Ruang.	24
3.2.2. Sirkulasi.	25
3.2.3. Organisasi Ruang.	26
3.3. Analisa Struktur.	27
3.4. Analisa Fisika Bangunan.	28
3.4.1. Penghawaan dan Kelembaban.	29
3.4.2. Pencahayaan.	29
3.4.3. Penanggulangan Kebakaran.	29
3.4.4. Kebisingan.	30
3.5. Analisa Utilitas.	30
3.5.1. Jaringan Air Bersih	30
3.5.2. Jaringan Listrik.	30
3.5.3. Jaringan Transportasi.	31
3.5.4. Limbah.	31
3.6. Analisa Swot (tektual).	32
3.6.1. Kekuatan.	32
3.6.2. Kelemahan.	32
3.6.3. Peluang.	32
3.6.4. Ancaman.	32

BAB IV ANALISIS.

4.1. Analisis Lokasi.	34
4.1.1. Analisis Lokasi dan Site.	34
4.1.2. Perumahan.	36
4.1.2.1. Kebutuhan Ruang	36
4.1.2.2. Pola Sirkulasi	46
4.1.2.3. Modul Ruang	49
4.2. Analisis Sistem Struktur.	49
4.2.1. Pemilihan Sistem Struktur.	51
4.3. Analisis Sistem Lingkungan.	52
4.3.1. Sistem Pencahayaan.	52
4.3.2. Sistem Saluran Udara	54
4.3.3. Sistem Pemanasan	54
4.3.4. Sistem Pengendalian Kebisingan	55
4.3.5. Sistem Penanggulangan Limbah	55
4.3.6. Sistem Jaringan Air Bersih	57
4.3.7. Pola Bangunan	57
4.4. Pengembangan Bangunan Pabrik.	59

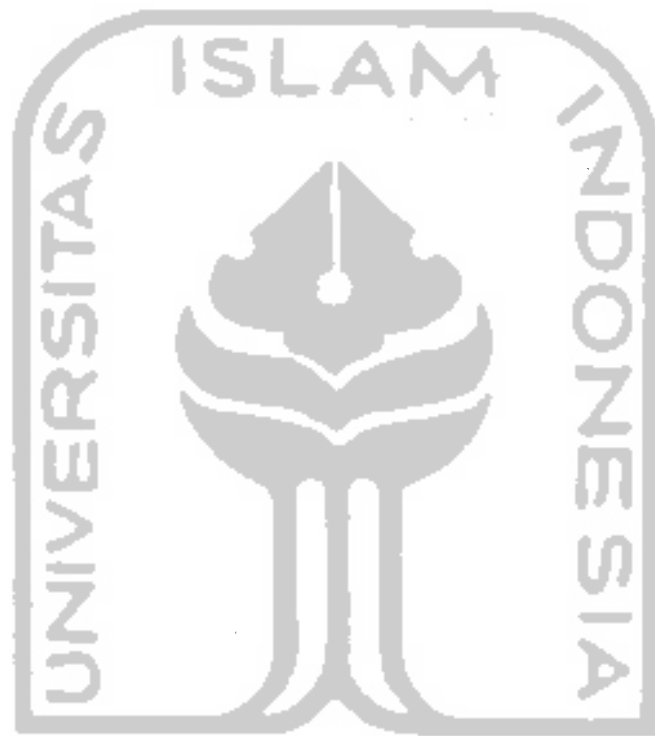
BAB V KONSEP DASAR PERENCANAAN DAN PERANCANGAN.

5.1. Konsep Dasar Perencanaan	60
5.1.1. Lokasi.	60
5.1.2. Site.	61
5.1.3. Pengolahan Site.	62
5.2. Konsep Dasar Perancangan.	63
5.2.1. Konsep Dasar Perancangan Ruang.	63
5.2.1.1. Konsep Perumahan.	74
5.2.1.2. Sirkulasi Ruang.	71
5.2.1.3. Konsep Organisasi Ruang	73
5.2.2. Konsep Struktur Bangunan	75
5.2.3. Konsep Pencahayaan dan Penghawaan.	75

5.2.4. Konsep Utilitas Bangunan.	76
5.2.5. Konsep Penanggulangan Kebisingan.	78

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



جامعة الإسلام في إندونيسيا

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1. Industri di kota Tegal	2
Tabel 4.1. Alternatif penilaian lokasi	36
Tabel 4.2. Jenis ruang yang dibutuhkan per- mesin	37
Tabel 4.3. Kebutuhan ruang administrasi	40
Tabel 4.4 Kebutuhan ruang penunjang umum	42
Tabel 4.5. Kebutuhan ruang penunjang produksi	43
Tabel 4.6. Kekuatan cahaya buatan	53
Tabel 4.7. Waktu maksimum bunyi	55
Tabel 4.8. Kemampuan reduksi vegetasi	55
Tabel 5.1. Kebutuhan ruang administrasi	64
Tabel 5.2. Kebutuhan ruang produksi	65
Tabel 5.3. Kebutuhan ruang penunjang produksi	66
Tabel 5.4. Kebutuhan ruang penunjang umum	67
Tabel 5.5. Total luas ruang dalam	68
Tabel 5.6. Besaran ruang luar	68
Tabel 5.7. Hubungan ruang pengelola	69
Tabel 5.8. Hubungan ruang produksi	69
Tabel 5.9. Hubungan ruang penunjang produksi	69
Tabel 5.10. Hubungan ruang penunjang umum	70

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Lokasi PT. Matahari G.S	9
Gambar 2.2. Aliran proses pada pembuatan coran	18
Gambar 3.1. Analisa lokasi PT. Matahari G.S	23
Gambar 3.2. Sirkulasi manusia	25
Gambar 3.3. Sirkulasi barang	26
Gambar 3.4. Organisasi ruang pengelola	26
Gambar 3.5. Organisasi ruang produksi	27
Gambar 3.6. Struktur atap ruang produksi	27
Gambar 3.7. Struktur dinding dan kolom	28
Gambar 3.8. Pencahayaan alami ruang produksi	29
Gambar 3.9. Sistem transportasi dalam bangunan	31
Gambar 3.10. Limbah padat	31
Gambar 4.1. Kawasan industri kota Tegal	34
Gambar 4.2. Alternatif lokasi	35
Gambar 4.3. Ruang-ruang untuk peralatan / mesin	36
Gambar 4.4. Tempat kerja dan penyimpanan	38
Gambar 4.5. Manipulator keseimbangan	38
Gambar 4.6. Pengambilan barang dengan tenaga manusia	39
Gambar 4.7. Faktor-faktor lingkungan	39
Gambar 4.8. Ruang-ruang penunjang	40
Gambar 4.9. Gudang serba guna	43
Gambar 4.10. Gudang dengan ruang yang tinggi	44
Gambar 4.11. Kapasitas kendaraan fork lift kecil	44
Gambar 4.12. Gerobak fork lift manual	45
Gambar 4.13. Kendaraan fork lift diantara rak peti kemas	45
Gambar 4.14. Kendaraan fork lift kecil diantara tumpukan bentuk balok	45

Gambar 4.15. Kendaraan fork lift kecil diantara rak peti kemas	45
Gambar 4.16. Sirkulasi manusia	47
Gambar 4.17. Sirkulasi barang	48
Gambar 4.18. Jalur lurus untuk barang masuk dan keluar	48
Gambar 4.19. Jalur sirkulasi bolak-balik	49
Gambar 4.20. Jenis bangunan industri ringan	50
Gambar 4.21. Jenis bangunan industri ringan lainnya	50
Gambar 4.22. Bangunan jenis industri madya	51
Gambar 4.23. Jenis struktur	52
Gambar 4.24. Pengolahan limbah cair	57
Gambar 5.1. Peta lokasi	60
Gambar 5.2. Site	61
Gambar 5.3. Tata ruang/ blok plan	63
Gambar 5.4. Sirkulasi manusia	71
Gambar 5.5. Sirkulasi barang	72
Gambar 5.6. Organisasi ruang pabrik	73
Gambar 5.7. Pengolahan Limbah cair	78

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA



وَمَا كُنَّا بِعَبِيدٍ إِلَّا لِإِلَهِهِ الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَنزَلَ عَلَيْنَا الْقُرْآنَ الْحَكِيمَ

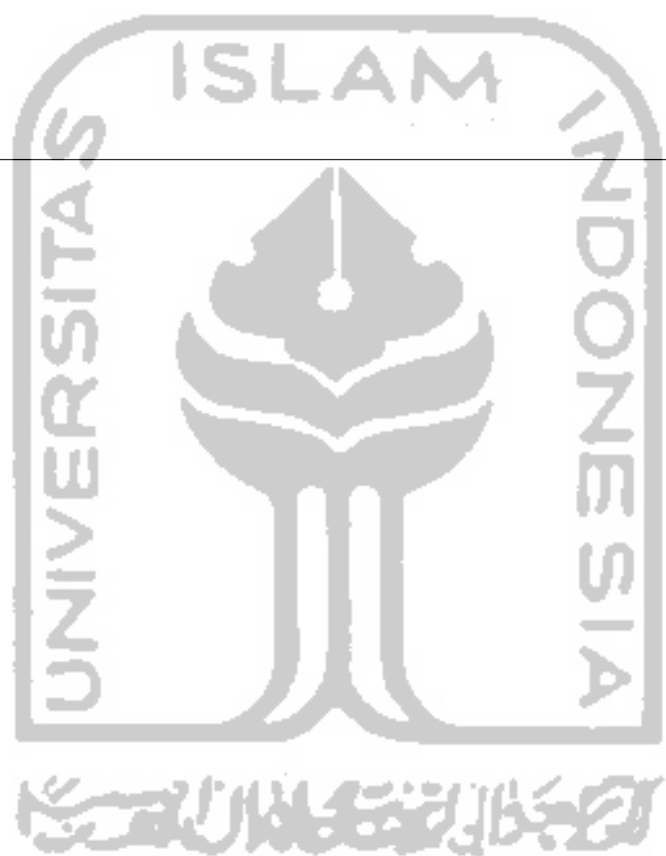


Diagram 3.1. Swot matik 33

Halaman

DAFTAR DIAGRAM